Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 28671-28681

PENGARUH PENGENDALIAN BIAYA TERHADAP KEUNTUNGAN PADA USAHA LOUNDRY

Angel Melina Tasya Pandiangan[1], Mariahni Marsaulina Br Purba[2], Ricardo Allonso Hutasoit[3], Hamonangan Siallagan[4]

[1,2,3,4]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: mariahni.purba@student.uhn.ac.id

Published: Mei, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian biaya terhadap tingkat keuntungan pada usaha laundry. Pengendalian biaya merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga efisiensi operasional dan meningkatkan laba usaha, khususnya pada bisnis jasa seperti laundry yang memiliki biaya rutin cukup tinggi, seperti biaya listrik, air, deterjen, dan tenaga kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi untuk mengetahui hubungan antara variabel pengendalian biaya dan keuntungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keuntungan usaha laundry. Semakin efektif pengendalian biaya yang dilakukan, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu, pemilik usaha laundry disarankan untuk melakukan pengelolaan biaya secara terencana dan berkelanjutan guna meningkatkan kinerja usaha.

Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya penerapan sistem pencatatan keuangan yang baik dan disiplin dalam memantau setiap pengeluaran. Dengan adanya pencatatan yang terstruktur, pelaku usaha dapat lebih mudah mengidentifikasi pemborosan biaya dan mengambil keputusan yang tepat dalam pengalokasian sumber daya. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan keuntungan, tetapi juga menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Kata kunci: pengendalian biaya, keuntungan, usaha laundry, efisiensi biaya

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di bidang jasa, khususnya usaha laundry, menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini didorong oleh perubahan pola hidup masyarakat yang cenderung mengutamakan kepraktisan. Usaha laundry menjadi salah satu solusi bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu dalam mengurus kebutuhan rumah tangga.

Meskipun peluang usaha laundry cukup besar, namun tidak sedikit pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan keuntungan. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya pengendalian biaya operasional. Biaya seperti penggunaan listrik untuk mesin cuci dan pengering, air, bahan pembersih, serta gaji karyawan seringkali tidak dikelola dengan baik, sehingga menyebabkan pemborosan.

Pengendalian biaya yang efektif sangat diperlukan agar pengeluaran dapat ditekan tanpa mengurangi kualitas pelayanan. Dengan pengendalian biaya yang baik, pelaku usaha dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memaksimalkan keuntungan yang diperoleh. Sebaliknya, jika

pengendalian biaya tidak dilakukan dengan baik, maka keuntungan usaha akan menurun bahkan berpotensi mengalami kerugian.

Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian mengenai pengaruh pengendalian biaya terhadap keuntungan pada usaha laundry. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai pentingnya pengendalian biaya dalam meningkatkan profitabilitas usaha serta menjadi referensi bagi pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya secara lebih efektif.

Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pengendalian biaya pada usaha laundry?
2. Bagaimana tingkat keuntungan yang diperoleh usaha laundry?
3. Apakah pengendalian biaya berpengaruh terhadap keuntungan pada usaha laundry?
4. Seberapa besar pengaruh pengendalian biaya terhadap keuntungan usaha laundry?

Persoalan Penelitian

Dalam menjalankan usaha laundry, pelaku usaha sering dihadapkan pada berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan biaya operasional. Biaya seperti listrik, air, deterjen, serta tenaga kerja cenderung meningkat dan sulit dikendalikan apabila tidak dilakukan pengawasan yang baik. Di sisi lain, persaingan usaha yang semakin ketat menuntut pelaku usaha untuk tetap menawarkan harga yang kompetitif kepada pelanggan.

Kondisi tersebut menimbulkan persoalan, yaitu bagaimana pelaku usaha dapat mengendalikan biaya secara efektif tanpa menurunkan kualitas layanan yang diberikan. Ketidakefisienan dalam pengelolaan biaya dapat menyebabkan pemborosan dan pada akhirnya berdampak pada menurunnya keuntungan usaha. Selain itu, kurangnya pencatatan keuangan yang terstruktur juga menjadi kendala dalam mengevaluasi penggunaan biaya.

Berdasarkan hal tersebut, persoalan utama dalam penelitian ini adalah belum optimalnya pengendalian biaya pada usaha laundry yang berdampak pada tingkat keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih lanjut bagaimana pengaruh pengendalian biaya terhadap keuntungan agar usaha dapat berjalan secara efisien dan berkelanjuta

Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian biaya pada usaha laundry.
2. Untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh usaha laundry.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengendalian biaya terhadap keuntungan pada usaha laundry.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengendalian biaya terhadap keuntungan usaha laundry.

2. Manfaat Penelitian

- **Manfaat praktis**

1. Bagi pelaku usaha laundry

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengelola dan mengendalikan biaya operasional secara lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan keuntungan usaha.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam memahami penerapan pengendalian biaya serta pengaruhnya terhadap keuntungan pada usaha jasa.

3. Bagi pihak lain (pembaca atau calon pengusaha)

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan informasi dalam mengelola usaha, khususnya terkait pentingnya pengendalian biaya untuk meningkatkan kinerja keuangan.

- **Manfaat teoritis**

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi manajemen terkait pengendalian biaya dan keuntungan.

2. Menambah referensi dan literatur ilmiah mengenai hubungan antara pengendalian biaya dengan profitabilitas usaha, khususnya pada usaha jasa laundry.
3. Menjadi dasar atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa.
4. Memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan efisiensi biaya dan kinerja keuangan usaha.
5. Memberikan pemahaman konseptual mengenai pentingnya pengendalian biaya dalam meningkatkan keuntungan usaha.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara pengendalian biaya sebagai variabel independen terhadap keuntungan sebagai variabel dependen pada usaha laundry. Lokasi penelitian dilakukan pada usaha laundry yang menjadi objek penelitian, dengan waktu penelitian disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan usaha laundry, sedangkan sampel yang digunakan berupa laporan biaya dan keuntungan dalam periode tertentu (misalnya bulanan selama 1–2 tahun). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat langsung proses operasional usaha, wawancara dilakukan dengan pemilik atau pengelola usaha untuk memperoleh informasi terkait pengendalian biaya, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data laporan keuangan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh pengendalian biaya terhadap keuntungan. Sebelum dilakukan analisis, data diuji terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik, seperti uji normalitas dan uji heteroskedastisitas, guna memastikan kelayakan model. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya adalah suatu proses yang dilakukan oleh manajemen untuk merencanakan, mengawasi, dan mengendalikan penggunaan biaya agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari pengendalian biaya adalah untuk mencegah terjadinya pemborosan serta memastikan bahwa setiap pengeluaran digunakan secara efisien dan efektif.

Menurut para ahli, pengendalian biaya merupakan bagian dari fungsi manajemen yang berfokus pada perbandingan antara biaya yang direncanakan dengan biaya yang sebenarnya terjadi, kemudian mengambil tindakan korektif apabila terdapat penyimpangan. Dengan demikian, pengendalian biaya tidak hanya sebatas pencatatan, tetapi juga mencakup analisis dan evaluasi terhadap penggunaan biaya.

Dalam konteks usaha laundry, pengendalian biaya sangat penting karena sebagian besar biaya bersifat operasional rutin, seperti biaya listrik, air, deterjen, dan tenaga kerja. Jika biaya tersebut tidak dikendalikan dengan baik, maka dapat mengurangi keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu, pengendalian biaya yang efektif akan membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi dan memaksimalkan keuntungan.

Peran Pengendalian Biaya dalam Pengendalian Biaya memiliki beberapa peran penting antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi operasional
   Pengendalian biaya membantu pelaku usaha menggunakan sumber daya secara optimal sehingga tidak terjadi pemborosan dalam kegiatan operasional.
2. Mengendalikan pengeluaran usaha
   Dengan adanya pengendalian, setiap biaya dapat dipantau dan disesuaikan dengan anggaran yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan keuntungan usaha

Biaya yang terkendali dengan baik akan menekan pengeluaran sehingga keuntungan yang diperoleh dapat meningkat.

4. Sebagai alat perencanaan dan pengambilan keputusan
   Informasi biaya yang terkontrol dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan strategi usaha dan pengambilan keputusan yang tepat.
5. Mendeteksi penyimpangan biaya
   Pengendalian biaya memungkinkan pelaku usaha mengetahui adanya selisih antara biaya yang direncanakan dengan biaya aktual, sehingga dapat segera dilakukan tindakan perbaikan.
6. Menjaga kelangsungan usaha
   Dengan pengelolaan biaya yang baik, usaha dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang di tengah persaingan bisnis.

Peran Mahasiswa dalam Biaya Keuntungan Usaha Loundry

1. Sebagai pengelola atau pemilik usaha
   Mahasiswa dapat menjalankan usaha laundry sebagai bisnis sampingan. Dengan menerapkan ilmu yang dipelajari (seperti manajemen, akuntansi, dan pemasaran), mahasiswa bisa mengelola biaya dengan baik sehingga keuntungan meningkat.
1. Sebagai tenaga kerja (karyawan)
   Mahasiswa yang bekerja di usaha laundry dapat berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional, misalnya dengan bekerja lebih produktif, menghemat penggunaan bahan, dan menjaga kualitas pelayanan agar pelanggan tetap loyal.
3. Sebagai inovator usaha
   Mahasiswa cenderung memiliki ide-ide kreatif, seperti membuat layanan antar-jemput laundry, promo digital, atau sistem pemesanan online. Inovasi ini dapat menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pendapatan.
4. Sebagai pengelola pemasaran digital
   Mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial untuk promosi, seperti Instagram atau WhatsApp, sehingga usaha laundry lebih dikenal luas dan jumlah pelanggan meningkat.
5. Sebagai analis keuangan sederhana
   Mahasiswa dapat membantu mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menganalisis biaya yang bisa ditekan agar keuntungan lebih maksimal.

Alat Dalam Biaya Keuntungan Loundry

Beberapa alat yang digunakan antara lain:

1. Mesin cuci dan pengering
   Mesin yang berkualitas dan hemat energi dapat mempercepat proses kerja serta mengurangi biaya listrik, sehingga meningkatkan efisiensi dan keuntungan.
2. Timbangan digital
   Digunakan untuk menimbang pakaian pelanggan secara akurat, sehingga penetapan harga sesuai dan tidak merugikan usaha.
3. Deterjen dan bahan pendukung
   Penggunaan deterjen, pewangi, dan pelembut yang tepat dan efisien dapat menekan biaya tanpa mengurangi kualitas hasil cucian.
4. Setrika atau mesin setrika uap
   Membantu mempercepat proses finishing pakaian sehingga pelayanan lebih cepat dan pelanggan lebih puas.
5. Pencatatan keuangan (buku/Excel)
   Digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran agar pemilik usaha dapat mengontrol biaya dan mengetahui keuntungan secara jelas.
6. Sistem manajemen sederhana
   Bisa berupa aplikasi atau catatan manual untuk mengatur pesanan pelanggan, jadwal kerja, dan operasional agar lebih tertib dan efisien.
7. Media promosi (HP & internet)
   Digunakan untuk pemasaran digital seperti WhatsApp, Instagram, atau marketplace guna menarik pelanggan dan meningkatkan pendapatan.

Manfaat bagi Mahasiswa Dalam Keuntungan Biaya Usaha Loundry

1. Menambah pengetahuan dan wawasan
   Mahasiswa dapat memahami secara langsung bagaimana pengendalian biaya mempengaruhi keuntungan dalam suatu usaha.
2. Mengaplikasikan teori ke praktik
   Ilmu yang dipelajari di bangku kuliah, seperti akuntansi dan manajemen, dapat diterapkan dalam pengelolaan usaha laundry.
3. Melatih kemampuan kewirausahaan
   Mahasiswa dapat mengembangkan jiwa bisnis, kreativitas, dan kemandirian melalui keterlibatan dalam usaha laundry.
4. Meningkatkan kemampuan analisis
   Mahasiswa belajar menganalisis laporan keuangan sederhana, mengidentifikasi pemborosan, serta menentukan strategi untuk meningkatkan keuntungan.
5. Sebagai pengalaman kerja nyata
   Keterlibatan dalam usaha laundry memberikan pengalaman praktis yang berguna untuk dunia kerja maupun membuka usaha sendiri di masa depan.
6. Menjadi referensi akademik
   Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan referensi untuk tugas atau penelitian selanjutnya.

Kendala dalam Penerapan Pengendalian Keuntungan Biaya Usaha Loundry mahasiswa

1. Kurangnya pengalaman dan pengetahuan
   Mahasiswa umumnya masih minim pengalaman dalam mengelola usaha, sehingga belum optimal dalam mengendalikan biaya operasional.
2. Pencatatan keuangan yang belum tertib
   Banyak mahasiswa tidak melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin sehingga sulit mengetahui kondisi keuntungan secara pasti
3. Keterbatasan modal usaha
   Modal yang terbatas membuat mahasiswa sulit memilih peralatan yang efisien (misalnya mesin hemat listrik), sehingga biaya operasional menjadi lebih tinggi
4. Kurangnya pengawasan terhadap penggunaan biaya
   Penggunaan listrik, air, dan bahan seperti deterjen sering tidak dikontrol secara ketat, sehingga terjadi pemborosan.
5. Manajemen waktu yang kurang efektif
   Mahasiswa harus membagi waktu antara kuliah dan usaha, sehingga pengelolaan usaha sering tidak maksimal.

Solusi untuk Meningkatakan Penerapan keuntungan biaya

1. Menerapkan pencatatan keuangan yang teratur
   Catat semua pemasukan dan pengeluaran secara rutin (bisa pakai buku atau Excel). Dengan begitu, kamu bisa tahu biaya mana yang boros dan perlu ditekan.
2. Menyusun anggaran biaya (budgeting)
   Tentukan batas pengeluaran untuk listrik, air, deterjen, dan gaji karyawan. Anggaran membantu mengontrol agar biaya tidak melebihi rencana.
3. Melakukan pengawasan operasional secara berkala
   Walaupun sibuk kuliah, tetap lakukan kontrol rutin (misalnya harian/mingguan) untuk memastikan karyawan bekerja efisien dan tidak terjadi pemborosan.
4. Memberikan pelatihan kepada tenaga kerja
   Ajarkan cara kerja yang efisien, seperti penggunaan deterjen yang tepat, pengoperasian mesin yang hemat listrik, dan standar pelayanan.
5. Menggunakan peralatan yang efisien
   Jika memungkinkan, gunakan mesin cuci hemat energi dan peralatan yang berkualitas agar biaya operasional lebih rendah dalam jangka panjang.

Dampak Penerapan Keuntungan Biaya Usaha Loundry Terhadap Keberhasilan Usaha

1. Meningkatkan keuntungan usaha

Pengendalian biaya yang baik dapat menekan pengeluaran yang tidak perlu, sehingga selisih antara pendapatan dan biaya menjadi lebih besar.

2. Meningkatkan efisiensi operasional
   Setiap penggunaan sumber daya seperti listrik, air, dan bahan dapat lebih terkontrol, sehingga operasional berjalan lebih efektif dan tidak boros.
3. Menjaga stabilitas keuangan usaha
   Dengan biaya yang terkendali, arus kas usaha menjadi lebih stabil dan memudahkan perencanaan keuangan ke depan.
4. Meningkatkan daya saing usaha
   Usaha laundry yang efisien dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif tanpa mengurangi kualitas pelayanan.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan
   Pengelolaan biaya yang baik memungkinkan usaha tetap menjaga kualitas layanan karena sumber daya digunakan secara optimal.

PEMBAHASANAN PENELITIAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian biaya terhadap keuntungan pada usaha loundry.Data penelitian diperoleh melalui pennyebaran kuesioner kepada pemilik dan pengelola usaha loundry yang menjalankan usahanya secara mandiri maupun dalam skala kecil menengah.Kuesioner disebarkan secara langsung dan melalui media digital dengan tujuan memperoleh informasi mengenai penerapan pengendalian biaya dalam kegiatan operasional usaha loundry.

Pengendalian biaya yang dimaksud meliputi pengelolaan biaya listrik,air,deterjen,pewangi,gaji karyawan,serta biaya operasional lainya. Dengan adanya pengendalian biaya yang baik,pelaku usaha loundry dapat mengurangi pengeluaran yang tidak diperlukan dan meningkatkan efisiensi usaha.

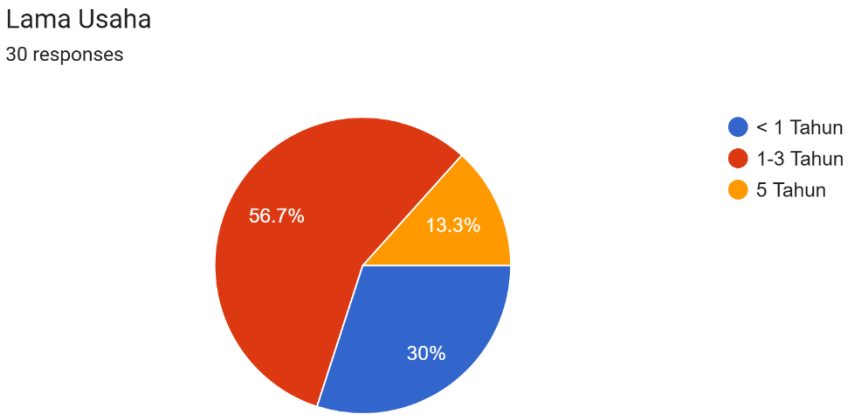
Berdasarkan hasil penelitian,sebagian besr responden menyatakan bahwa pengendalian biaya memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan keuntungan usaha loundry. Pemilik usaha yang mampu mengontrol biaya operasional secara efektif cenderung memperoleh keuntungan yang lebih stabil dan mampu mengembangkan usaha dengan lebih baik. Selain itu,pengendalian biaya uga membantu pelaku usaha dalam menentukan harga layanan yang sesuai dan meningkatkan daya saing usaha loundry ditengah persaingan bisnis semakin ketat.

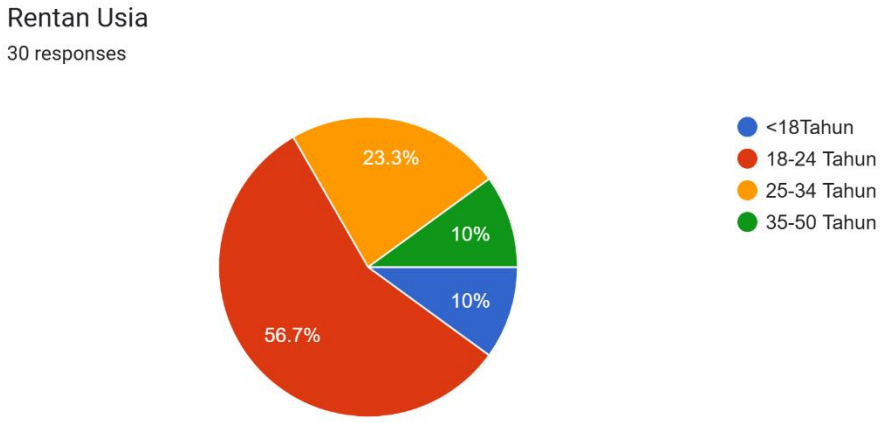
Hasil Penelitian Kuesioner

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden, dipoeroleh hasil sebagai berikut:

Jenis kelamin	Umur	Program studi	Jenis usaha
Perempuan	15-25	Manajemen	Loundry kiloan
Perempuan	15-25	Akuntansi	Loundry sepatu
perempuan	15-25	Manajemen	Loundry rumahan
Perempuan	15-25	Sastra inggris	Loundry express
Laki-laki	15-26	Teknik sipil	Loundry pakaian
Laki-laki	15-25	Manajemen	Loundry kiloan
Perempuan	15-25	Manajemen	Loundry selimut
Perempuan	15-25	Akutansi	Loundry sepatu
Perempuan	15-25	Manajemen	Loundry karpet
Perempuan	15-25	Pendidikan ekonomi	Loundry pakaian
Perempuan	15-25	Ekonomi	Loundry kiloan
Laki-laki	15-25	Pertanian	Loundry sepatu
Perempuan	15-25	Akutansi	Loundry express
Perempuan	15-25	Akutansi	Loudnry rumahan
Perempuan	15-25	Manajemen	Loundry kiloan
Perempuan	15-25	Hukum	Loundry selimut

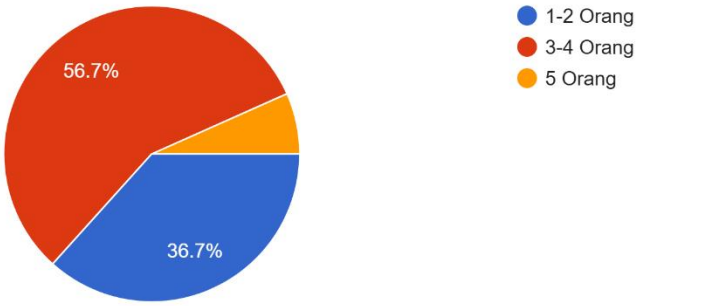
Perempuan	15-25	Sastra indonesia	Loundry pakaian
Laki-laki	15-25	Teknik mesin	Loudry karpet
Perempuan	15-25	Akutansi	Loundry kiloan
Laki-laki	15-25	Ekonomi pembangunan	Loundry express
Perempuan	15-25	Akutansi	Loundry pakaian
Perempuan	15-25	Manajemen	Loundry kiloan
Perempuan	15-25	Manajemen	Loundry sepatu
Perempuan	15-25	Ekonomi pembangunan	Loundry selimut
Perempuan	15-25	Manajemen	Loundry express
Perempuan	15-25	Manajemen	Loundry pakaian
Perempuan	15-25	Akutansi	Loundry karpet
Perempuan	15-25	Hukum	Loundry selimut
Perempuan	15-25	Manajemen	Loundry karpet
Laki-laki	15-25	Akutansi	Lounndry sepatu
Perempuan	15-25	Akutansi	Loundry pakaian
Laki-laki	15-25	hukum	Loundry karpet





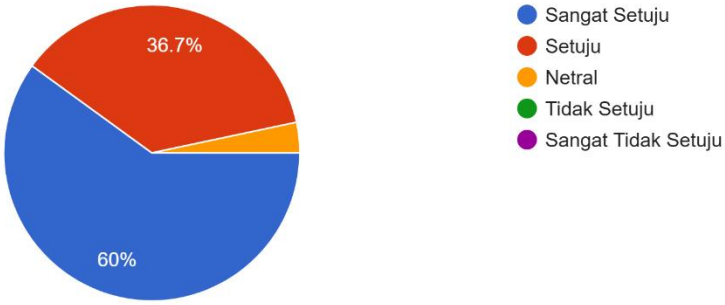
Jumlah Karyawan

30 responses



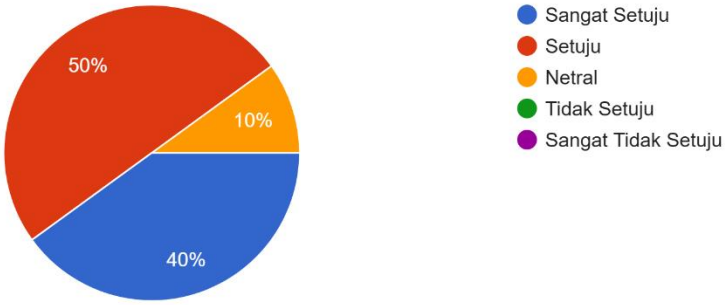
Pengendalian biaya membantu usaha berjalan lebih efisien?

30 responses



Keuntungan usaha cukup untuk pengembangan usaha?

30 responses









Penggunaan Keuntungan Biaya Loundry Dalam Usaha

Hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar pemilik usaha loundry nelakukan pengendalian biaya usaha secara sederhana seperti:

- Menghemat penggunaan listrik dan air
- Mengontrol pembelian deterjen dan pewangi
- Mencatat pemasukan dan pengeluaran
- Mengatur biaya operasional karyawan
- Menentukan anggaran bulanan
- Mengurangi pengeluaran yang tidak diperlukan

Walaupun masih dilakukan secara sederhana,penggunaan pengendalian biaya memberikan dampak positif terhadap keuntungan usaha loundry.Responden merasa usaha menjadi lebih teratur,pengeluaran lebih terkendali,serta keuntungan usaha dapat meningkatkan dari waktu ke waktu.

Pengaruh Pengendalian Biaya Terhadap Keuntungan Usaha Loundry

Berdasarkan hasil kuesioner,pengendalian biaya memiliki pengaruh yang cukup bersar terhadap peningkatan keuntungan usaha loudry. Pengendalian biaya membantu pemilik usaha dalam mengatur agar lebih efekktif dan efisien. Informasi biaya yang diperoleh membantu pemilik usaha dalam:

- Menentukan penggunaan biaya operasional
- Mengatur pengeluaran listrik dan air
- Mengontrol pembelian deterjen dan pewangi
- Menentukan strategi harga jasa loundry
- Mengambil keputusan pengembangan usaha

Dengan adanya pengendalian biaya.pemilik usaha loundry merasa lebih mudah dalam mengelola keuangan usaha. Selain itu,keuntungan usaha menjadi lebih stabil karena pengeluaran dapat dikendalikan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai *pengaruh biaya terhadap keuntungan pada usaha loundry.* Dapat disimpulkan bahwa pengendalian biaya memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keuntungan usaha. Pengendalian biaya yang dilakukan secara baik dapat membntu pemilik usaha dalam mengatur pengeluaran operasional seperti biaya listri,air,deterjen, pewanggi serta biaya lainya sehingga penggunaan dana menjadi efesian.

Selain itu,pengendalian biaya juga membantu pemilik usaha loundry dalam menentukan stretegi usaha,menetapkan harga jasa , serta mengambil keputusan untuk mengambangakan usaha. Dengan adanya pengelolahan biaya yang baik , usaha loundry menjadi lebih teratur,pengeluaran menjadi lebih terkendali, dan keuntungan usaha dapat meningkat dari waktu ke waktu .

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, dapat memberikan beberapa saran sebagain berikut:

1. Pemilik usaha loundry di harapkan dapat melakukan pencatatan biaya secara runtin agar pengeluaran usaha dapat di kontrol dengan baik
2. Pemilik usaha perlu meningkatkan efesiensi penggunaan listrik,air,dan bahan operasional lainya untuk mengurangi biaya yang tidak di perlukan .
3. Usaha lonudry sebaikanya menerapkan pengendalian biaya yang lebih terstruktur agar keuntungan usaha dapat meningkat secara maksimal
4. Peneliti selanjutnya di harapkan dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi keuntungan usaha selain pengendalian biaya.

REFERENCES

Biaya, U. T., & Kondominasi, K. (2009). ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN USAHA TANI DENGAN SISTEM KONDOMISASI PADABUAH KAKAO (Theobroma cacao. L)(Studi Kasus di Kelurahan Noling, Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu) IDAWATI. *Sumber*, *6*(221.430), 81.

Pratiwi, N. P. A., Abdullah, B., & Dirgantoro, M. A. (2020). Analisis produktivitas, keuntungan, dan efisiensi biaya usaha budidaya lebah madu Trigona sp. Di Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian (JIMDP)*, *5*(3), 111–116.

Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(2), 35–40.

Normasari, S. (2013). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan, Citra Perusahaan Dan Loyalitas Pelanggan Survei Padatamu Pelanggan Yang Menginap Di Hotel Pelangi Malang*. Brawijaya University.

Suhaemi, U. (2021). Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(2), 35–40.

Anwar, A., & Kumalasari, N. (2023). BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA USAHA